

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode pembelajaran dengan metode karyawisata dilakukan dengan melibatkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di luar kelas. Penelitian ini juga terfokus pada karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa.

Tujuan dari penelitian ini sebagai bahan acuan bagi guru, serta untuk mengetahui apakah dalam penerapan metode karyawisata siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru selama pelajaran berlangsung. Khususnya guru SMA/MA tentang metode pembelajaran karyawisata yang jarang digunakan pada pembelajaran berlangsung.

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi guru supaya tidak hanya terpaku pada metode pembelajaran yang umumnya digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di sekolah serta memberikan pengetahuan terhadap siswa tentang metode karyawisata agar tidak merasa jenuh atau bosan ketika jam pelajaran sedang berlangsung.

Penelitian mengenai penerapan metode karyawisata ini tidak hanya membahas tentang metode pembelajaran, tetapi juga membahas bagaimana cara menerapkan metode tersebut kepada siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh rosdiani dengan judul *“Efektivitas metode karyawisata terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IX Negeri 3 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar”*. Dalam penelitian tersebut, peneliti membahas tentang keberhasilan penggunaan metode

karyawisata pada pembelajaran menulis cerpen dinilai berdasarkan tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa metode karyawisata dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dan terlibat sepenuhnya, serta siap menghadapi tantangan yang ada. Siswa secara aktif mengembangkan kemampuan kognitif mereka dalam memahami materi pelajaran, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat bertahan lebih lama, dengan siswa ditempatkan dalam situasi yang relevan dan kontekstual.

Penelitian berikutnya oleh Abu Farhan, I Nengah Martha , Idb. Putrayasa yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi Melalui Metode Karyawisata di Kelas X IPA 1 MAN 1 Buleleng*. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai metode yang mampu meningkatkan kreativitas dan minat siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu metode tersebut adalah pembelajaran di luar lingkungan sekolah dengan pendekatan karyawisata. Melalui penerapan metode ini, siswa akan lebih terbantu dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka, karena mereka akan langsung terlibat dalam proses negosiasi saat melakukan karyawisata ke tempat yang telah ditentukan, yaitu pasar.

Penelitian berikutnya oleh Mirnawati Dewi yang berjudul *Efektivitas Metode Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pakue*, membahas tentang perbedaan yang mencolok dalam kemampuan berbicara siswa dibandingkan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran luar kelas (Outdoor Learning) dan kelas kontrol yang menerapkan metode pengajaran tradisional, seperti ceramah dan pemberian tugas.

Penelitian yang terakhir oleh Siti Zulaikhoh yang berjudul *Penggunaan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1 Ngemplak, Kabupaten Boyolali* membahas tentang proses dan kualitas kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *field trip*.

Penelitian di atas membahas mengenai penerapan metode pembelajaran karyawisata (*outdoor learning*) di sekolah. Namun, ini lebih berfokus pada penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan berbantuan video pada siswa kelas XI MA Zainal Arifin.

Metode karyawisata adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan pelatihan indra peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan observasi. Observasi ini dapat dilakukan melalui pancaindra. Jika dilakukan dengan penglihatan, hasilnya berupa kesan atau persepsi terhadap objek yang diamati, seperti bentuk, warna, dan ukuran. Persepsi dari hasil observasi ini berperan dalam membantu anak mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan pemahaman mereka. (Souisa, 2018:121)

Pembelajaran adalah sebuah system yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berhubungan satu sama lain. Elemen-elemen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat elemen tersebut saling mendukung dalam prosesnya, aspek ini perlu menjadi perhatian guru dalam merancang dan memilih media, metode, strategi, serta pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. (Bunyamin, 2021:78)

Permbelajaran dapat didefinisikan proses dimana siswa berinteraksi dengan guru dan berbagai sumber belajar dalam lingkungan tertentu. Dalam konteks ini,

pembelajaran adalah upaya yang dilakukan pendidik untuk mendukung siswa memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, membentuk karakter, serta menanamkan sikap dan keyakinan. Singkatnya, pembelajaran merupakan proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses belajar secara efektif. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, istilah pembelajaran seringkali disamakan dengan kegiatan mengajar. (Susanto, Ahmad. 2013:19)

Ada berbagai metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti metode tanya jawab, diskusi, bermain peran, ceramah, dan eksperimen serta lain sebagainya. Dari beberapa metode tersebut yang paling banyak diterapkan meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Peneliti memastikan langsung terkait metode yang digunakan selama proses pembelajaran, langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara langsung ke kepala sekolah dari MA Zainal Arifin, beliau mengatakan bahwa "Di MA Zainal Arifin selama proses pembelajaran, berbagai metode sering diterapkan di dalam kelas". Adapun metode yang diterapkan di MA Zainal Arifin yaitu metode tanya jawab, diskusi, dan ceramah.

Metode yang digunakan oleh guru disesuaikan dengan kondisi atau materi yang ada pada buku pembelajaran. Beberapa metode tersebut tidak semua efektif untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran, salah satunya yaitu metode tanya jawab. Metode tersebut kurang efektif untuk saat ini sehingga terlihat monoton dan membuat siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga perlu diperhatikan oleh guru mulai dari kelas sepuluh hingga kelas dua belas guna untuk keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru".

Uraian tersebut mendorong penulis untuk tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan metode karyawisata dengan berbantuan video dalam peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas XI MA Zainal Arifin Sumenep”. Seperti yang diketahui metode karyawisata merupakan metode pengajaran yang melibatkan membawa siswa ke lokasi atau objek tertentu di luar lingkungan sekolah untuk belajar atau menggali informasi untuk melakukan investigasi melalui kegiatan wisata. Pada penelitian ini, penulis tidak membawa siswa ke suatu lokasi, melainkan pembelajaran di dalam kelas dengan memanfaatkan media berupa video.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini merumuskan masalah ke dalam dua bagian, yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus guna mempermudah pembahasan.

1. Rumusan Masalah Umum

Secara umum, rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan metode karyawisata dengan bantuan video dalam pembelajaran menulis teks deskripsi untuk siswa kelas XI MA Zainal Arifin ?

2. Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimanakah tahap persiapan siswa pada saat menulis teks deskripsi dengan memanfaatkan video sebagai media dalam metode pembelajaran karyawisata di kelas XI MA Zainal Arifin Terate Sumenep ?
2. Bagaimanakah tahap penyusunan pada saat siswa membuat teks deskripsi dengan menggunakan video sebagai media dalam pembelajaran karyawisata di kelas XI MA Zainal Arifin Terate Sumenep?

3. Bagaimanakah tahap pengembangan pada saat siswa membuat teks deskripsi dengan menggunakan video sebagai media dalam pembelajaran karyawisata di kelas XI MA Zainal Arifin Terate Sumenep ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tahap persiapan siswa pada saat menyusun teks deskripsi dengan menggunakan video sebagai sarana dalam pembelajaran karyawisata untuk siswa kelas XI MA Zainal Arifin Sumenep.
2. Untuk mengetahui tahap penyusunan pada saat siswa menyusun teks deskripsi dengan menggunakan video sebagai sarana dalam pembelajaran karyawisata untuk siswa kelas XI MA Zainal Arifin Sumenep.
3. Untuk mengetahui tahap pengembangan pada saat siswa menyusun teks deskripsi dengan menggunakan video sebagai sarana dalam pembelajaran karyawisata untuk siswa kelas XI MA Zainal Arifin Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan upaya mendapatkan informasi metode pembelajaran dalam menggunakan metode karyawisata dengan berbantuan video pada pencapaian hasil belajar siswa kelas XI MA Zainal Arifin.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Agar mudah memusatkan perhatian sehingga lebih mudah dalam mengembangkan tema karangan. Menghindarkan siswa dari kesan bahwa menulis itu sukar. Dengan terkuasainya kemampuan menulis deskripsi, diharapkan siswa mampu menggunakannya dalam mata pelajaran lain.

b. Bagi Guru

Dapat mengetahui keberhasilan dalam menggunakan metode pembelajaran karyawisata pada hasil belajar siswa. Guru akan lebih peka mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan segera mengambil langkah untuk membantu menyelesaikannya. Mendorong kreativitas guru dalam merancang strategi proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi STKIP PGRI Sumenep

Sebagai referensi bagi dosen dalam mengajar keterampilan menulis deskripsi. Sebagai kontribusi untuk meningkatkan motivasi dosen dalam memanfaatkan lingkungan sekitar untuk pembelajaran di kelas dalam rangka menciptakan pembelajaran yang kontekstual. Bagi kampus STKIP PGRI Sumenep, hal ini dapat mendukung kualitas pembelajaran sehingga secara keseluruhan hasil belajar mahasiswa dapat lebih optimal. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk menerapkan pembelajaran dengan kompetensi dasar yang serupa.

d. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui dan menerapkan metode pembelajaran karyawisata dalam pengajaran menulis teks deskripsi serta sebagai calon pendidik Bahasa Indonesia. Peneliti menjadi lebih memahami berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran karyawisata.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran menulis teks deskripsi

melalui penerapan model pembelajaran karyawisata agar lebih memahami bagaimana menerapkan model pembelajaran karyawisata.

E. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah pendekatan atau cara yang terorganisir yang diterapkan oleh guru dalam merancang proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Metode ini bertujuan agar siswa dapat memahami dan menguasai materi yang diajarkan serta mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Karyawisata

Metode karyawisata merupakan metode pengajaran yang dilakukan dengan mengajak siswa ke lokasi atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau mengamati sesuatu.

3. Video

Video merupakan program, file, atau media visual lainnya yang berisi gambar bergerak, baik dengan suara maupun tanpa suara, direkam dan disimpan dalam format digital atau kaset video. Dengan demikian, semua rekaman visual bergerak yang ditampilkan di televisi, media sosial, atau billboard dapat dikategorikan sebagai video.

4. Menulis

Menulis adalah aktivitas berpikir yang dituangkan dalam bentuk tulisan, di mana ide atau gagasan diolah menjadi susunan kalimat. Kalimat-kalimat tersebut kemudian dirangkai menjadi paragraf dan membentuk sebuah wacana.

5. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan sesuatu melalui kata-kata yang menggambarkan situasi atau lingkungan di sekitar. Dengan cara ini, pembaca dapat merasakan, melihat, mendengar, dan mencium apa yang digambarkan sesuai dengan imajinasi penulis.

6. MA Zainal Arifin

MA Zainal Arifin adalah sekolah SMA/MA Sederajat yang dikelola oleh yayasan Zainal Arifin Tarate, Desa Pandian, Kecamatan Kota Sumenep yang didirikan pada tahun 1972. MA Zainal Arifin merupakan sekolah MA yang berada dibawah naungan Kementerian Agama.